

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kanker payudara menjadi salah satu penyakit yang harus diperhatikan, pentingnya menjaga kesehatan payudara merupakan cara terbaik untuk mengurangi angka kejadian penyakit payudara di Indonesia. Kanker ini dapat menyerang wanita pada umumnya, di usia 40-50 tahun. Pada tahun 2008 didapatkan data remaja usia 18 tahun sudah mengidap penyakit kanker payudara ini, jumlah persen angka kejadian di Indonesia berjumlah 36,2%, data kematian 18,6 per 100.000. Menurut data di tahun 2011, angka terjadinya kematian karena kanker payudara di Indonesia sebesar 1,41%, dengan tingkat kejadian sebesar 20,25 per 100.000 penduduk Indonesia dan menempati urutan 45 di dunia (Maysaroh, 2013).

Kanker payudara ialah sebuah penyakit yang timbul karena terdapat gangguan di pertumbuhan sel di dalam jaringan payudara, sehingga mengakibatkan payudara menjadi bengkak dan terdapat luka nanah serta darah didalamnya (Aini & Satiningsih 2015)

Tanda dan gejala penyakit kanker payudara ini sangat identik dengan berubahnya bentuk yang semula sama simetris menjadi agak menonjol di salah satu sisi payudara, dan akibatnya akan merasakan nyeri saat ditekan. ((Kemenkes RI, 2015).

Penanganan kanker payudara ini dapat dilakukan operasi untuk menghindari penyebaran kanker disalah satu sisi yang belum terkena kanker, Sedangkan tindakan kemoterapi dan radiasi bertujuan untuk membunuh, menghentikan dan memperlambat perkembangan sel kanker baru.. (Depkes RI,2013)

Perawatan luka bertujuan agar luka dapat bersih dan tidak terjadi infeksi pada kanker payudara dan untuk mengurangi nyeri berkurang bertujuan untuk menjaga serta mencegah area luka agar terbebas dari bakteri dan mikroorganisme. (Chabner & Longo, 2011).

Penulis menemukan kasus, pasien Ny. M yang dirawat di ruang Baitussalam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan perawatan luka pada pasien post op ca mammae observasi hari ke dua balutan tampak rembes, lembab berbau dan ditemukan pada jahitan.

Berdasarkan studi kasus diatas ditemukan masalah keperawatan resiko infeksi sehingga perlu dilakukan perawatan luka sebagai salah satu intervensi pada pasien ca mammae di Ruang Baitussalam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

B. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan diatas penulis ingin mengetahui apakah asuhan keperawatan dengan perawatan luka pada pasien post op ca mammae efektif?

C. Tujuan studi khusus

Menggambarkan perawatan luka pada pasien post op ca mammae dalam mengurangi rasa nyeri pada post op ca mammae.

D. Manfaat studi kasus

1. Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat atau keluarga klien untuk dapat memahami perawatan luka pada post op ca mammae dalam mengurangi neyeri pada post op ca mammae

2. Keperawatan

Memperluas ilmu pengetahuan dibidang keperawatan dalam penataklasanan mandiri perawatan luka pada post op ca mammae

3. Penulis

Menambah pengetahuan dalam mengimplementasikan prosedur perawatan luka pada pasien ca mammae.